

HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN WANITA PREMENOPAUSE DI DUSUN KARANG TENGAH, NOGOTIRTO, GAMPING, SLEMAN

Nunik Nurohmawati ¹, Yanita Trisetianingsih ²

Email : nuniknurahma36@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Pada masa premenopause akan timbul perubahan fisik dan psikologis yang membuat wanita premenopause mengalami kecemasan. Kecemasan tersebut meliputi kekhawatiran akan perubahan fisik yang terjadi sehingga akan berpengaruh terhadap kehidupan sehar-hari. Kekhawatiran dan kecemasan tersebut akan berdampak buruk bagi kehidupan dan ketenangan bagi wanita premenopuse, salah satu faktor yang menyebabkan kecemasan adalah penerimaan diri.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan penerimaan diri dengan tingkat kecemasan wanita premenopause di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman.

Metode Penelitian: Penelitian merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*, yang dilakukan pada tanggal 20 Juli – 23 Juli 2019. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang berusia 40-49 tahun di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman, sebanyak 128 orang, kemudian pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 57 orang. Metode analisis data dilakukan dengan uji korelasi *Gamma* menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for Windows Program.

Hasil Penelitian: Penerimaan diri wanita premenopuase di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman sebagian besar berkategori sedang yaitu sebanyak 39 orang (68,4%) dan sebagian besar dalam tingkat kecemasan sedang, yaitu sebanyak 31 orang (54%). Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji korelasi *Gamma* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p=0<0,05$) dengan nilai koefisien korelasi $r = -0,688$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara penerimaan diri dengan tingkat kecemasan wanita premenopause di Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Gamping, Sleman.

Kata Kunci: Penerimaan Diri, Kecemasan, Premenopause

**CORRELATION BETWEEN SELF ACCEPTANCE AND THE
PREMENOPAUSE WOMEN'S ANXIETY LEVEL IN KARANG TENGAH,
NOGOTIRTO, GAMPING, SLEMAN**

Nunik Nurohmawati¹, Yanita Trisetianingsih²

Email : nuniknurahma36@gmail.com

ABSTRACT

Background: During premenopause there will be physical and psychological changes that make premenopausal women experience anxiety. Anxiety includes fears of physical changes that occur so that it will affect everyday life. These worries and anxieties will have a bad impact on life and calm for premenopuse women, one of factors that cause anxiety is self-acceptance.

Research Objectives: The purpose of this study was to determine the corrrelation between self-acceptance and the anxiety level of premenopausal women in Karang Tengah , Nogotirto, Gamping, Sleman.

Research Methods: This research is a quantitative study using a descriptive design with a cross-sectional approach, conducted on July 20 through July 23, 2019. Data collection using a questionnaire. The population in this study were women aged 40-49 years in Karang Tengah Hamlet, Nogotirto, Gamping, Sleman, as many as 128 people, then sampling with a purposive sampling technique with a total of 57 people. The method of data analysis is done by Gamma correlation test using SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows Program.

Results: The self-acceptance of premenopuase women in Karang Tengah Hamlet, Nogotirto, Gamping, Sleman was mostly in the moderate category of 39 people (68.4%) and mostly in the moderate anxiety level, as many as 31 people (54%). Based on the results of data analysis using the Gamma correlation test, the value of $p = 0,000$ ($p = 0 < 0.05$) with the correlation coefficient $r = -0.668$.

Conclusion: There is a significant correlation between self-acceptance and the anxiety level of premenopausal women in Karang Tengah Hamlet, Nogotirto, Gamping, Sleman.

Keywords: Self-Acceptance, Anxiety, Premenopause

¹ Nursing student of Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Nursing lecturer of Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta